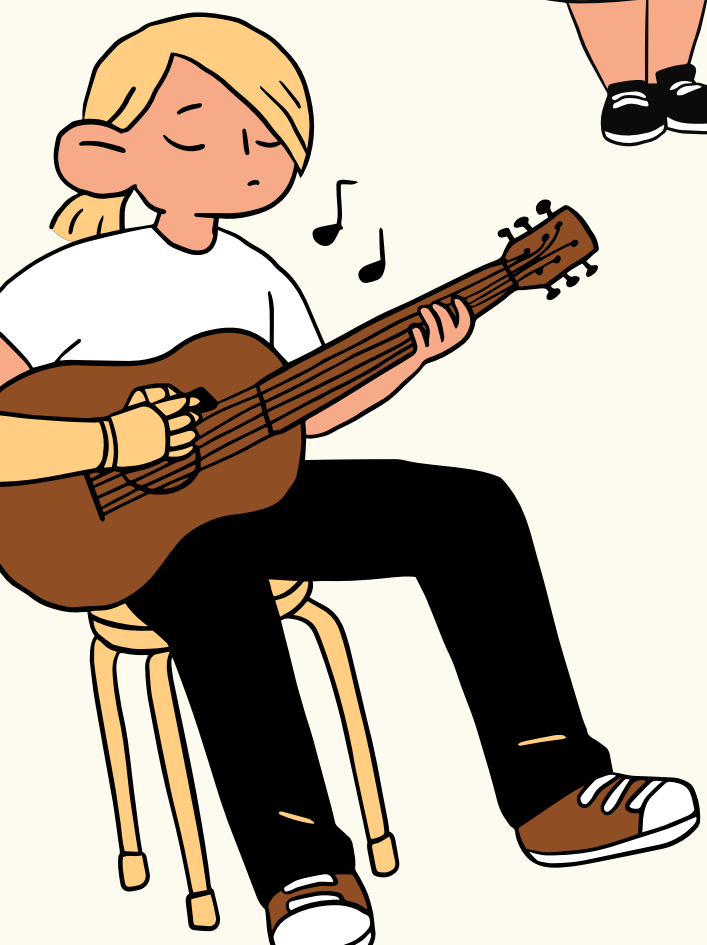




ISU UTAMA ORGANISASI SEKOLAH



OUR TEAM



ROICHAN MAULANA

• K5122069



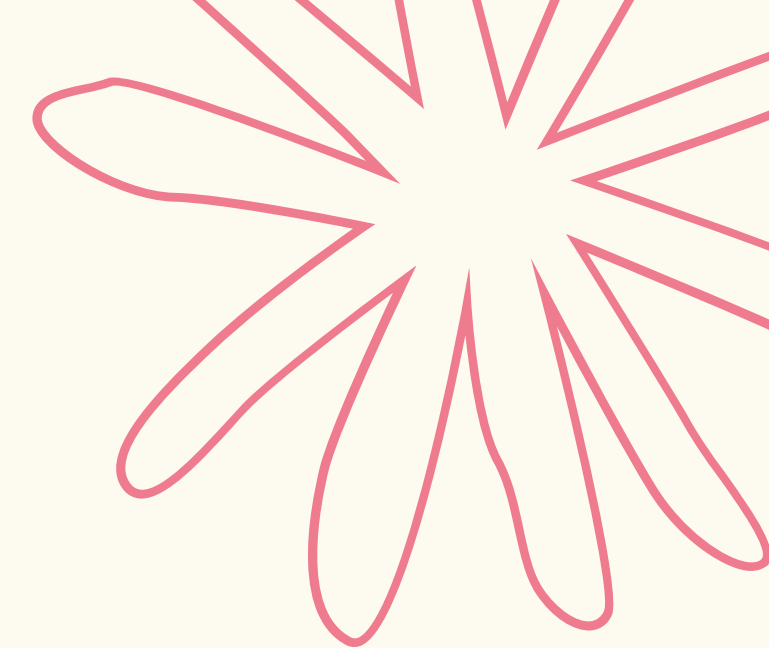
ROSIKH AHZAMI

• K5122070



RUQOYAH

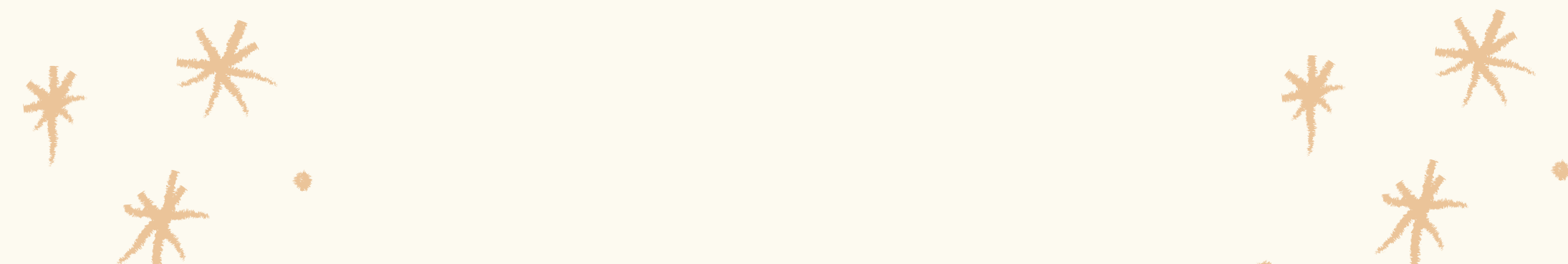
• K5122071





STRATEGI SELURUH SEKOLAH UNTUK MENGAJAR ANAK SEND

ketika membahas strategi yang efektif untuk guru, serta memiliki dasar bukti penelitian yang kuat, strategi intervensi di seluruh sekolah juga harus dapat diterapkan dalam konteks budaya dan realitas praktis di sekolah.



Intervensi harus sesuai dengan budaya dan sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman guru, serta nilai-nilai orang tua, keluarga, dan masyarakat (Cook dan Cook 2011; Habib dkk. 2013).





DESAIN UNIVERSAL UNTUK PEMBELAJARAN





adalah kerangka kerja yang dapat diterapkan di semua tingkatan sekolah untuk memastikan bahwa kesempatan belajar, akses terhadap kurikulum, dan praktik pengajaran dapat diakses oleh semua siswa (King-Sears 2009).



7 prinsip dasar Desain Universal untuk Pembelajaran (Gargiulo dan Metcalf 2008; Mitchell 2014):

- Penggunaan yang adil
- Kesederhanaan penggunaan
- Fleksibilitas penggunaan
- Ukuran dan ruang yang memadai
- Toleransi terhadap kesalahan
- Upaya fisik minimal
- Komunikasi yang jelas



(Burgstahler 2012) memberikan pedoman agar Desain Universal untuk Pembelajaran dapat diterapkan di ruang kelas dan diterapkan pada penilaian, pengembangan kurikulum, dan strategi pengajaran, dengan menggunakan pedoman berikut :

- Iklim kelas
- Interaksi
- Lingkungan Fisik
- Metode Penyampaian
- Teknologi Informasi
- Umpan Balik
- Penilaian
- Akomodasi



RESPON TERHADAP INTERVENSI

MAKNANYA

RESPON TERHADAP INTERVENSI ADALAH PENDEKATAN SELURUH SEKOLAH UNTUK MEMENUHI SEND ANAK-ANAK. INI DIKEMBANGKAN DI AS PADA TAHUN 1980AN DAN 1990AN DAN SEKARANG DIGUNAKAN SECARA LUAS DI SEBAGIAN BESAR NEGARA BAGIAN.

**RESPONS TERHADAP INTERVENSI MELIBATKAN
PENDEKATAN BERTAHAP ATAU BERJENJANG
DALAM PENGAJARAN, DENGAN SEKITAR**

- 80% SISWA DIANGGAP BERADA PADA
TINGKAT SATU,**
- 15% PADA TINGKAT DUA,**
- DAN 5% PADA TINGKAT TIGA**

**(BURNS DAN GIBBONS 2008; GLOVER DAN
VAUGHN 2010).**

ADA TIGA TAHAP INTERVENSI YANG DILAKUKAN:

- **TINDAKAN SEKOLAH,**
- **TINDAKAN SEKOLAH PLUS,**
- **PROSES PENILAIAN DAN PERNYATAAN**
- **FORMAL.**

**TAHAPAN-TAHAPAN INI SANGAT MIRIP
DENGAN TIGA TINGKATAN DALAM RESPONS
TERHADAP INTERVENSI.**




INTERVENSI DAN DUKUNGAN PERILAKU POSITIF



INTERVENSI DAN DUKUNGAN PERILAKU POSITIF ADALAH KERANGKA KERJA YANG MEMUNGKINKAN SEKOLAH MERANCANG DAN MENERAPKAN PENDEKATAN SELURUH SEKOLAH YANG BERFOKUS PADA MENGGKOMUNIKASIKAN EKSPEKTASI PERILAKU YANG JELAS, MENGAJARKAN PERILAKU YANG SESUAI DAN DENGAN DEMIKIAN MENGOPTIMALKAN PRESTASI AKADEMIK

MENURUT SUGAI DAN HORNER (2002), LIMA LANGKAH DASAR MENJADI CIRI PENERAPAN PENDEKATAN SEKOLAH SECARA KESELURUHAN:

- BENTUK TIM KEPEMIMPINAN TIM
- AMANKAN KESEPAKATAN DAN DUKUNGAN DI SELURUH SEKOLAH
- MENGEMBANGKAN RENCANA AKSI BERBASIS DATA
- ATUR IMPLEMENTASI DENGAN KETELITIAN TINGGI
- MELAKUKAN PEMANTAUAN BERBASIS DATA FORMATIF BERBAGAI



ASPEK PENDORONG PERTUMBUHAN EMOSI- SOSIAL

SOSIAL-EMOSI

Semua sekolah, mulai dari pusat pendidikan anak usia dini hingga sekolah menengah atas, mempunyai peran penting dalam memfasilitasi kesejahteraan sosial dan emosional siswanya serta menumbuhkan kesehatan mental yang positif....

(LENDRUM DKK. 2013)



PENELITIAN

Sebuah meta-analisis terhadap 213 program pembelajaran sosial dan emosional berbasis sekolah menemukan bahwa siswa yang berpartisipasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam bidang sosial dan emosional keterampilan dan sikap emosional dan prestasi akademik, serta secara signifikan mengurangi masalah perilaku dan internalisasi

(DURLAK ET AL. 2011)



PENELITIAN



52 tinjauan sistematis dan meta-analisis terhadap intervensi yang mempromosikan kesehatan mental positif di sekolah.

intervensi :

- mempunyai dampak menguntungkan yang luas.
- karakteristik intervensi yang lebih efektif mencakup pengajaran keterampilan dan kompetensi khusus
- Intervensi hanya akan efektif jika dilaksanakan secara penuh dan akurat

WEARE DAN NIND (2011)

PENELITIAN



Temuan utamanya adalah pentingnya memasukkan intervensi ke dalam pendekatan sekolah secara keseluruhan yang mencakup fitur-fitur seperti :

- perubahan kurikulum
- pengembangan keterampilan guru
- menghubungkan dengan pembelajaran akademis
- meningkatkan etos sekolah
- bekerja sama dengan orang tua dan lembaga luar



SOSIAL-EMOSI



HAL INI SANGAT RELEVAN BAGI ANAK-ANAK
DENGAN SENDI KARENA MEREKA MEMILIKI TINGKAT
MASALAH KESEHATAN MENTAL YANG LEBIH
TINGGI DIBANDINGKAN POPULASI UMUM

(ATKINSON DAN HORNBY 2002).



CIRCLE TIME



CIRCLE TIME

Circle time merupakan teknik yang dikembangkan dan dipopulerkan oleh Jenny Mosely di Inggris pada tahun 1980an (Mosely 1996)

Circle time umumnya digunakan sebagai prosedur seluruh kelas, dengan semua orang duduk dalam lingkaran, sesuai dengan namanya



CIRCLE TIME

Pendekatan ini dapat membangun dan mempertahankan hal positif sistem manajemen perilaku untuk:

- Meningkatkan hubungan yang positif
- Menciptakan etos kepedulian dan rasa hormat
- Membantu anak-anak mengembangkan harga diri dan kepercayaan diri
- Menyediakan sistem dan dukungan yang efisien dan efektif



CIRCLE TIME

Pendekatan ini dapat membangun dan mempertahankan hal positif sistem manajemen perilaku untuk:

- Memfasilitasi waktu makan siang dan waktu bermain yang menyenangkan
- Menumbuhkan kreativitas pada semua anak
- Mendorong perkembangan sosial dan emosional semua anak



PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN

Seri Program Tahun Luar Biasa mencakup program pelatihan untuk digunakan oleh guru, psikolog, dan terapis

untuk meningkatkan :

- kompetensi sosial anak-anak
- regulasi emosional
- keterampilan pemecahan masalah
- mengurangi masalah perilaku mereka



(WEBSTER-STRATTON DAN REID 2010).

PROGRAM TAHUNAN

Tujuan dari Intervensi Program Incredible Years adalah untuk membantu orang tua dan guru membekali anak-anak hingga usia 12 tahun dengan landasan emosional, sosial, dan akademis yang kuat.

Tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan kemampuan anak-anak untuk menjadi individu yang kompeten secara sosial dan emosional yang berhasil di sekolah.



PROGRAM TAHUNAN

Seri Program Tahun Luar Biasa adalah serangkaian program terkait yang komprehensif dan berbasis perkembangan

Program-program ini dirancang untuk bekerja sama untuk meningkatkan kompetensi emosional, sosial dan akademik



PROGRAM TAHUNAN

BAGI GURU

- memperkuat strategi pengelolaan kelas
- mendorong perilaku pro-sosial anak-anak
- mengurangi gangguan dan agresi di kelas.



PROGRAM TAHUNAN

BAGI ORANG TUA

- memperkuat keterampilan mengasuh anak
- menumbuhkan keterlibatan dalam kehidupan anak untuk meningkatkan kompetensi akademik, sosial, dan emosional anak
- mengurangi masalah perilaku.



PROGRAM TAHUNAN

BAGI ANAK

- memahami dan mengomunikasikan perasaan, menggunakan strategi pemecahan masalah yang efektif
- mengelola amarah,
- mempelajari keterampilan percakapan
- perilaku kelas yang sesuai





TERIMA KASIH